



BANK JOGJA BERALIH JADI PERUMDA

Modal Ditambah, Kepedulian UMKM Makin Besar

YOGYA (KR) - Bank Jogja yang sebelumnya berstatus Perusahaan Daerah (PD) kini resmi beralih menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda). Kepedulian terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pun akan semakin besar seiring penerimaan modal yang bakal ditambah.

Perubahan status dari PD menjadi Perumda tersebut setelah disahkannya perda terkait kelembagaan Bank Jogja pada awal Agustus 2019. "Sebetulnya ada dua perda yang disahkan. Selain kelembagaan Perumda Bank Jogja juga terkait penyertaan modal," tandas Dirut Bank Jogja Kosim Junaedi, dalam bincang media, Kamis (15/8).

Kosim menambahkan, perubahan status tersebut tidak jauh berbeda dengan sebelumnya. Pemilik saham tetap tinggal yakni Pemkot Yogya. Hanya, hal itu menjadi pema-

cu semangat dalam memberikan pelayanan. Utamanya terhadap kepedulian bagi UMKM di Kota Yogya.

Terkait penyertaan modal dari Pemkot, diamanatkan ada penambahan sebesar Rp 250 miliar. Sehingga dari sebelumnya Rp 100 miliar menjadi Rp 350 miliar. Tambahan modal tersebut akan dibayarkan bertahap hingga 2025. "Nantinya, minimal 75 persen dari setoran modal harus diperuntukkan bagi kredit UMKM. Namun dari modal Rp 100 miliar yang sudah kami terima, kucuran kredit UMKM sudah tembus Rp 134 miliar. Jadi sudah melebihi amanat perda," imbuhnya.

Kendati demikian, pihaknya juga masih terus berupaya menyalurkan kredit UMKM yang berada di Kota Yogya maupun penduduk ber-KTP Kota Yogya. Kosim juga mengapresiasi keberpihakan

Pemkot terhadap UMKM yang terus ditingkatkan. Hal ini karena dalam perwal yang sedang disusun, akan ada subsidi bunga bagi kredit UMKM. Sehingga beban bunga akan semakin rendah.

Saat ini Bank Jogja memiliki dua program penyaluran kredit UMKM. Yakni kredit migunani dengan bunga 0,5 persen per bulan dan kredit peduli dengan bunga 1,5 persen. "Nanti kalau perwal terkait subsidi sudah diputuskan, maka bunganya akan semakin rendah. Kehadiran Bank Jogja semoga bisa menyumbang kemajuan UMKM," tandasnya didampingi Direktur Umum Helpiati Tarigan.

Selain fokus menggarap sektor UMKM, Bank Jogja kini juga sedang memproses perizinan ATM tanpa kartu. Aplikasi berbasis mobile sekarang juga sudah digunakan secara internal di ja-

jaran karyawan dan direksi. Begitu aspek perizinan diselesaikan, maka akan langsung disosialisasikan ke seluruh nasabah. Apalagi mesin ATM yang dimiliki Bank Jogja sebagian mulai dipasang.

Terkait posisi aset, per Juli 2019 tercatat mencapai Rp 838 miliar dari modal awal Rp 100 miliar. Sisanya berasal dari dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh Bank Jogja. Sedangkan total

kredit yang sudah disalurkan mencapai Rp 664 miliar. Nilai kredit macet atau NPI pun masih jauh di bawah standar 1 persen, yakni hanya 0,39 persen sehingga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Sementara laba yang disetorkan ke Pemkot Yogya di tahun 2018 lalu mencapai Rp 9,6 miliar. Sedangkan diperkirakan tahun ini naik menjadi Rp 12 miliar. (Dhi)-o



KR-Ardhi Wehdan

Kosim Junaedi didampingi Helpiati Tarigan menunjukkan aplikasi mobile Bank Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bank Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005